

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemaknaan tradisi mandi balimau di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa key informan dan keempat informan yang merupakan anggota-anggota IKMBS memaknai tradisi mandi balimau sebagai tradisi kebiasaan yang dapat menghiburkan diri dan menimbulkan kesenangan bagi mereka yang melaksanakannya. Tradisi yang dipercaya dapat membersihkan dan mensucikan diri dan hati, karena ketika akan melaksanakan shalat terawih tubuh kita harus bersih dan suci, dan ketika akan melaksanakan ibadah puasa, hati kita sudah bersih dari rasa benci, dendam dan amarah, sehingga ketika kita akan menjalankan ibadah puasa hati kita menjadi tenang dan tentram. Kemudian mereka memaknai tradisi tersebut sebagai bentuk mengekspresikan rasa syukur dan suka cita mereka dalam menyambut bulan suci ramadhan. selanjutnya mereka memaknai tradisi sebagai suatu peristiwa yang penting atau khusus bagi masyarakat Minang yang harus dirayakan. Dan yang terakhir sebagai suatu momen untuk menjalin keakraban dan rajutan silaturahmi dengan bermaaf-maafan untuk membebaskan diri dari dosa antar sesama keluarga, tetangga ataupun kerabat dekat.

Dari makna tradisi mandi balimau di atas, mereka memaknai tradisi mandi balimau melalui proses tata cara pelaksanaannya dan tujuan dilaksanakannya tradisi mandi balimau. Proses tata cara pelaksanaannya seperti, ketika mempersiapkan kendi yang berisi air rempah-rempah. Air di dalam kendi tersebut dimaknai sebagai air alami dan suci karena rempah-rempah yang digunakan merupakan bahan-bahan yang alami dan air melambangkan kesucian, jadi ketika kita akan mandi menggunakan air berisi rempah-rempah, tubuh kita menjadi bersih, suci, harum dan alami.

Kemudian membaca niat, niat tersebut diucapkan sebelum seseorang membasuhkan diri dengan air. Niat memiliki makna yang terkandung di dalamnya

yaitu suatu keinginan hati untuk melakukan sesuatu. Maka dari itu, masyarakat mempunyai keinginan dari hati untuk membersihkan dan mensucikan diri. Setelah itu, memulai mandi dengan membasuh kepala terlebih dahulu menggunakan air berisi rempah-rempah. Karena ketika membasuh tubuh dimulai dari atas kepala terlebih dahulu, ada makna dari gerakan tersebut yaitu ketika air membasahi kepala, pikiran-pikiran yang di kepala kita menjadi tenang dan tubuh menjadi segar.

Kemudian langkah selanjutnya adalah berwudhu. Makna pada berwudhu adalah membersihkan dan mensucikan diri dari hadas dengan cara membasuhkan air keanggota tubuh sebelum menjalankan ibadah Shalat. Dan yang terakhir, setelah berwudhu, masyarakat Minang bersilaturahmi dan bermaaf-maafan dengan masyarakat sekitar, keluarga maupun tetangga. Bersilaturahmi maknanya adalah suatu tindakan untuk memperkuat hubungan yang baik dengan kerabat, tetangga dan saudara, sedangkan bermaaf-maafan memiliki makna yaitu melepaskan rasa bersalah untuk menenangkan hati dan pikiran. Sehingga ketika akan menjalankan ibadah puasa, hati terasa tenang tanpa ada beban di dalamnya.

Kemudian dilihat dari tujuan pelaksanaan tradisi mandi balimau yaitu, untuk membersihkan diri sebelum memulai ibadah puasa dan merayakan bulan suci ramadhan. Mereka yang memaknai tradisi tersebut sebagai tradisi untuk membersihkan diri, maksudnya bersih dan suci ketika akan melaksanakan shalat terawih pada hari pertama ramadhan. Kemudian sebagai tradisi perayaan karena pelaksanaan tradisi mandi balimau merupakan suatu momen atau peristiwa yang penting atau khusus bagi masyarakat Minang yang harus dirayakan.

Sehingga berdasarkan kesimpulan di atas makna tradisi mandi balimau muncul dari proses tata cara pelaksanaan tradisi mandi balimau dan tujuan dari pelaksanaan tradisi tersebut, sehingga penulis mengetahui makna tradisi mandi balimau bagi anggota-anggota IKMBS.

5.2 Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilaksanakan, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan di antaranya sebagai berikut :

1. Supaya masyarakat Minang Khususnya anggota-anggota IKMBS yang ingin melakukan tradisi mandi balimau, untuk mengikuti proses dan tata cara mandi balimau yang benar. Agar mengetahui makna yang terkandung di dalam pelaksanaan tradisi mandi balimau.
- 2 Supaya masyarakat Minang mengetahui proses, tujuan dan makna pada tradisi mandi balimau agar tidak disalahgunakan, dan tidak lagi menimbulkan citra negatif pada kebudayaan Minang.

